

## **Sosialisasi Tentang Fasilitas Sisi Darat Dan Udara Untuk Peningkatan Pengetahuan Penerbangan Siswa Siswi SMK Palembang**

**Virma Septiani<sup>1</sup>, Viktor Suryan<sup>2</sup>, Direstu Amalia<sup>3</sup>, Putu Wisnu Ardia Chandra<sup>4</sup>, Anggi Nidya Sari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

<sup>5</sup> Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Viktor Suryan

**E-mail:** [viktor@poltekbangplg.ac.id](mailto:viktor@poltekbangplg.ac.id)

### **Abstrak**

Di Era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, industri penerbangan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini menuntut peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang penerbangan, tidak terkecuali bagi generasi muda. Sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di industri penerbangan, sosialisasi tentang fasilitas sisi darat dan udara menjadi penting, terutama bagi siswa/siswi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan terkait penerbangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa/i SMK di Palembang mengenai industri penerbangan, memperkenalkan berbagai fasilitas sisi darat dan udara yang ada di bandar udara, serta mendorong minat siswa/i untuk berkarir di bidang penerbangan. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi dua langkah diantaranya : (1) Menyusun rencana kegiatan yang mencakup jadwal, lokasi dan durasi pelaksanaan sosialisasi dan (2) Menentukan metode pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dan peserta akan diberikan pre-test dan post-test untuk melihat progress daya serap materi yang diberikan sebagai bahan evaluasi kedepannya. Evaluasi kegiatan akan diawali dengan pengambilan sampling populasi dari perwakilan siswa SMK sebanyak 9 orang dengan pengambilan data melalui pengisian kuisioner. Data yang disajikan bersifat kuantitatif dan terukur sehingga menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan kedepannya. Pada kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan bibit unggul yang akan mengisi kebutuhan industry penerbangan di masa depan.

**Kata kunci** – Globalisasi, SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), Sumber Daya Manusia, Terampil

### **Abstract**

In this era of globalization and technological advancement, the aviation industry is experiencing significant growth. This demands an increase in knowledge and skills in the field of aviation, not least for the younger generation. To prepare competent human resources in the aviation industry, socialization of ground and airside facilities is essential, especially for students at Vocational High Schools (SMK) who have aviation-related majors. This activity aims to increase the insight and knowledge of vocational students in Palembang about the aviation industry, introduce various air and ground side facilities at the airport, and encourage students' interest in an aviation career. The method of implementing this activity includes two steps: (1) Develop an activity plan that includes the schedule, location, and duration of the socialization and (2) Determine the learning method. This activity is carried out for one day. Participants will be given a pre-test and post-test to see the progress of the absorption of the material provided as future evaluation material. Evaluation of activities will begin with population sampling from representatives of 9 vocational students by collecting data by filling out questionnaires. The data presented is quantitative and measurable so that it becomes an evaluation material in implementing future activities. This activity is expected to foster superior seeds that will fill the aviation industry's needs in the future.

**Keywords** - Globalization, SMK (Vocational High School), Human Resources, Skill

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di era society 5.0 yang paling fenomenal ditandai dengan perkembangan di sejumlah bidang, seperti : transportasi, pelayanan public, pendidikan dan lain-lain. Di antara bidang tersebut, perkembangan teknologi yang paling krusial dan memiliki dampak paling signifikan di masyarakat adalah sektor transportasi. Sektor transportasi merupakan subsector dari sektor infrastruktur Indonesia yang menjadi factor penentu pembangunan nasional (Razi, 2014). Transportasi di Indonesia dibagi menjadi 4 matra diantaranya : matra darat, matra laut dan matra udara. Seluruh komponen transportasi tersebut bertujuan untuk menghubungkan seluruh daerah di Indonesia dan mempercepat kegiatan distribusi sehingga mampu meningkatkan perekonomian negara secara signifikan (Suryawan and Fatchoelqorib, 2018). Dengan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi Indonesia yang mencukupi dan efektif dapat menentukan kecepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Diantara beberapa transportasi di Indonesia, transportasi udara merupakan transportasi yang banyak digemari masyarakat. Hal ini karena kegiatan pelayanan transportasi udara sangat ramah, tepat waktu dan aman (Batubara, Tanjung and Hasibuan, 2018). Selain itu berdasarkan data dari ICAO menunjukkan bahwa transportasi udara (pesawat) memiliki tingkat kecelakaan yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan kendaraan laut dan darat. Dengan menggunakan transportasi udara, pengguna dapat menghemat waktu menuju lokasi tujuan yang sangat jauh ditempuh melalui jalur darat dan laut (Utari and Hakim, 2015). Oleh sebab itu, transportasi udara menjadi pilihan yang sangat aman dan nyaman untuk perjalanan jarak jauh.

Dilansir dari website Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan bahwa transportasi udara merupakan sebuah jembatan jembatan untuk menghubungkan, menyatukan dan mengikat keberagaman di Indonesia. Sehingga Kementerian Perhubungan terus melakukan Pembangunan infrastruktur transportasi untuk membangun dan membuka konektivitas antar daerah di Indonesia hingga pada kawasan Terluar, Terpencil, Tertinggal dan Perbatasan (3TP). Harapannya dengan Pembangunan infrastruktur ini dapat memudahkan masyarakat berpindah daerah dengan cepat dan membuka konektivitas positif dalam mendukung perekonomian, pariwisata dan logistic Indonesia.

Transportasi udara memiliki industry penerbangan yang bergerak di bidang pelayanan/jasa. Hingga saat ini, industry penerbangan Tengah mengalami laju pertumbuhan yang luar biasa ditengah tantangan dan perubahan di era modern. Peningkatan akan layanan penerbangan tidak hanya aman, tetapi juga kenyamanan, efisien, dan tepat waktu (Nurfitriani, Deksin and Jupriyanto, 2023). Perkembangan ini dibuktikan dengan berdirinya banyak maskapai swasta domestic, seperti : LionAir, BatikAir, PelitaAir, Citilink, Garuda Indonesia, Sriwijaya Air, Susi Air dan masih banyak lagi. Selain itu, pertumbuhan jumlah penumpang domestic meningkat cukup tinggi setiap tahunnya dengan rata-rata 22%. Data pertumbuhan ini didapatkan pada periode 2009-2018 menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia mengenai Statistik Transportasi Udara kala itu. Beberapa peningkatan jumlah penumpang maskapai disebabkan oleh regulasi dari industry penerbangan (Utama, 2021).

Pertumbuhan yang begitu besar pada industry penerbangan sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi dan konektivitas di Indonesia. Hal ini karena penerbangan menyediakan sarana untuk menghubungkan antar pulau dan negara agar seluruh kegiatan perekonomian baik pengiriman logistic, kesehatan, property dan sebagainya merata, sehingga tidak terjadi ketimpangan

antar wilayah di Indonesia (Shulfi and Syahnur, 2017). Meskipun hingga saat ini tidak sedikit masyarakat mengeluhkan akan ketimpangan perekonomian antar daerah di Indonesia (Febriaty, Rahayu and Nasution, 2022). Oleh karenanya peran pemerintah sangat penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Adapun peran pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemerataan fasilitas pendidikan, infrastruktur, dan transportasi yang memadai salah satunya adalah pengembangan bandara di tiap daerah Indonesia (Sukwika, 2018).

Dengan adanya perkembangan industry penerbangan mampu menyediakan lapangan pekerjaan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat Indonesia. Ini mencakup pilot, pramugari, teknisi, logistic dan layanan perhotelan dan sebagainya. Pertumbuhan ini juga mampu meningkatkan pada sektor pariwisata di Indonesia karena penerbangan (bandara) merupakan pintu gerbang utama bagi suatu daerah. Sehingga untuk meningkatkan di sektor pariwisata, penyelenggara bandar udara mendesain terminal penumpang dan gedung lainnya berbasis eco-friendly airport dengan kombinasi budaya daerah untuk menarik perhatian wisatawan yang datang ke daerah tertentu. Selain itu dalam perdagangan dan investasi, layanan kebandarudaraan memfasilitasi perdagangan international dan investasi dengan konektivitas antar negara sehingga pengguna dapat mengakses dengan mudah menuju pasar perekonomian international yang mampu menumbuhkan perekonomian negara. Dengan demikian, pengembangan industry penerbangan di Indonesia mampu menjadi penentu dalam pertumbuhan ekonomi nasional, karena semakin tinggi jumlah penerbangan maka akan meningkatkan layanan jasa bandara dan mempengaruhi sektor perdagangan (Purba and Wahyuningsi, 2023).

Perlu kita ketahui bahwa perkembangan industry penerbangan tidak luput dari campur tangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan memiliki pengetahuan di bidang penerbangan (Siahaan, 2019). Pengembangan SDM tersebut memerlukan sebuah lembaga pendidikan yang mampu memberikan edukasi komprehensif bagi siswa agar mampu mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang siap pakai di skala industry (Rahayuningsih, Abbas and Megawati, 2024). Adapun lembaga pendidikan yang mampu memberikan bekal pendidikan layak dan mengasah keterampilan siap kerja pada generasi bangsa adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) (Utami and Hudaniah, 2013). SMK di Indonesia memiliki beberapa jurusan diantaranya : pelayaran, keperawatan, akutansi, otomotif, perhotelan dan penerbangan serta masih banyak lagi. Kebutuhan akan edukasi bagi siswa SMK sangat penting karena industry terkhusus penerbangan sangat membutuhkan tenaga terampil di berbagai bidang aviasi, penguasaan teknologi terbaru, dan perawatan alat. Dengan memberikan edukasi secara massif dan berkelanjutan pada siswa SMK akan memberikan rasa percaya diri ketika siswa mulai terjun di dunia kerja (Syahroni, 2014).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki lulusan yang berkualitas. Hal ini karena dalam proses belajarnya di dukung oleh program kejuruan yang relevan, guru yang handal di bidangnya, komitmen belajar siswa yang tinggi dan alat praktikum yang memenuhi standar dan up to date sesuai dengan perkembangan zaman (Hayati and Pahlevi, 2022). Selain itu, SMK juga memberikan perhatian pada pengembangan karakter dan soft skills siswanya. Selain memiliki keterampilan teknis, siswa juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan, kolaborasi dan etika kerja yang baik. Hal ini tersedia pada ekstrakurikuler, pelatihan dan pembinaan untuk mengembangkan potensi siswa di bidangnya (Putri, Nuraina and Styaningrum, 2019). Dengan program dan fasilitas yang dimiliki setiap

SMK di Indonesia sangat berpotensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu terserap di dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Palembang, Sumatera Selatan selalu melakukan program pelatihan kepada siswa dengan mendatangkan instruktur dari industry dalam meningkatkan skill yang dimiliki siswa (Maryanti, 2019). Selain itu, SMK akan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya untuk berbagi ilmu dengan siswa terkait lingkungan kerja terkhusus di dunia penerbangan. Politeknik Penerbangan Palembang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Kedinasan dibawah naungan Kementerian Perhubungan yang selalu berperan aktif dalam memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada siswa SMK di Palembang melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program ini sangat penting agar siswa SMK di Palembang memiliki keterampilan kerja yang tinggi, pemahaman lingkungan kerja dan dapat mengetahui fasilitas yang ada di bandara. Oleh karena itu, Politeknik Penerbangan Palembang melakukan sosialisasi tentang fasilitas sisi darat dan udara untuk peningkatan pengetahuan penerbangan siswa/i SMK di Palembang.

Pada sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga Politeknik Penerbangan Palembang terhadap siswa SMK di Palembang memiliki tujuan agar siswa dapat memiliki wawasan tentang industry penerbangan, memperkenalkan berbagai fasilitas sisi darat dan udara yang ada di bandara dan mendorong minat siswa/i SMK agar dapat berkarir di bidang penerbangan. Adapun kegiatan sosialisasi ini diawali dengan penyampaian materi tentang pengertian dan fungsi fasilitas sisi darat dan udara. Fasilitas sisi darat yang dikenalkan meliputi : terminal penumpang, cargo, apron, taxiway, runway dan maintenance area. Kemudian fasilitas sisi udara yang dikenalkan meliputi : navigasi penerbangan, air traffic control (ATC) dan safety procedures. Dan peran serta regulasi yang mengatur operasional penerbangan dan keselamatan. Dalam kegiatan ini seluruh siswa SMK sangat antusias dalam mendengarkan materi. Kemudian siswa SMK melakukan kunjungan edukasi ke bandara untuk melihat langsung kegiatan operasional dan beragam fasilitas yang ada di bandara. Selanjutnya, siswa SMK melakukan dialog interaktif dengan para professional di bidang penerbangan.

Pelaksanaan sosialisasi memiliki manfaat untuk mempersiapkan siswa SMK dengan pemahaman yang baik tentang infrastruktur dan operasional penerbangan. Selain itu, mendorong dan memotivasi siswa dalam mengambil peran di bidang penerbangan, baik dalam negeri maupun international. Selanjutnya, membuka peluang kerja sama antara SMK Palembang dengan industry penerbangan. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah terciptanya kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai industry penerbangan di kalangan siswa. Kemudian terjalinnya kemitraan antar sekolah dengan stakeholder di industri penerbangan. Selain itu, menumbuhkan inisiatif dan inovasi dari siswa dalam mengembangkan kemampuan di bidang penerbangan.

## **METODE**

Pada kegiatan ini menitikberatkan dalam meningkatkan wawasan siswa dengan memperkenalkan berbagai fasilitas di bandara agar dapat mendorong minat siswa untuk berkarir di bidang penerbangan. Kegiatan ini dirancang dengan beragam langkah sistematis untuk menguji efektivitas kegiatan sosialisasi agar dapat sesuai dengan hasil yang diharapkan (Suryan et al., 2023). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi langkah diantaranya :

1. Menyusun rencana kegiatan yang mencakup jadwal, lokasi dan durasi pelaksanaan sosialisasi.

2. Menentukan metode pembelajaran, seperti : metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, konvensional dan karya wisata.

Dalam merancang kegiatan sosialisasi langkah awal yang harus diperhatikan adalah mengidentifikasi sasaran yang spesifik dan relevan. Dalam kegiatan sosialisasi ini sasarannya adalah siswa SMK Palembang. Hal ini karena siswa SMK dirancang agar dapat siap kerja dengan pengetahuan yang dimilinya. Dengan pelaksanaan sosialisasi mengenai dunia penerbangan kepada siswa SMK akan memberikan gambaran terkait prospek kerja mereka kedepannya yang berminat berkarir di dunia penerbangan. Setelah mengidentifikasi sasaran, langkah selanjutnya adalah menyusun materi sosialisasi. Materi disusun berdasarkan keadaan faktual di lapangan tentang dunia penerbangan dan fasilitasnya. Materi ini akan disesuaikan tingkat keahlian awal peserta dan tujuan akhir dari pelaksanaan sosialisasi. Materi akan mencakup pengenalan fasilitas sisi udara, sisi darat dan peran serta regulasi yang mengatur operasional penerbangan dan keselamatan.

Tim pelaksana akan menentukan lokasi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Lokasi yang ditetapkan haruslah mudah diakses oleh peserta dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang diperlukan. Selain itu, jadwal pelaksanaan kegiatan dan kunjungan akan ditetapkan secara cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan peserta dan faktor lainnya yang relevan. Adapun tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tertera pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1.**

Uraian Tugas Pokok Tim Pelaksana PkM

No	Data Keanggotaan	Uraian Tugas
1.	Virma Septiani Viktor Suryan Direstu Amalia	<p><b>Perencanaan Kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat perencanaan kegiatan, seperti : jadwal pelaksanaan, materi sosialisasi, dan pembagian tugas pada keanggotaan PkM.</li> <li>2) Menentukan lokasi kegiatan sosialisasi dan memastikan pihak bandara dapat menerima kunjungan edukasi siswa.</li> </ol> <p><b>Pembuatan Materi Sosialisasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat materi sosialisasi yang cocok dengan kebutuhan peserta.</li> <li>2) Menyusun secara lengkap modul sosialisasi dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami peserta sosialisasi.</li> </ol>
2.	Virma Septiani Viktor Suryan Direstu Amalia	<p><b>Koordinasi dengan Narasumber:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bekerjasama dengan tenaga ahli untuk menyusun materi sosialisasi dan memastikan kehadiran mereka dalam pelaksanaan sosialisasi.</li> <li>2) Memastikan kesesuaian materi dengan tujuan sosialisasi dengan cara menjalin komunikasi dengan tenaga ahli.</li> </ol> <p><b>Pengelolaan Acara:</b></p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memantau jalannya kegiatan dari proses pendaftaran hingga penutupan acara.</li> <li>2) Mengatur kegiatan secara efisien dengan menyusun jadwal kegiatan.</li> </ol> <p><b>Evaluasi Kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengevaluasi kegiatan dengan menyusun kuisioner sebagai gambaran umpan balik dari peserta kegiatan sosialisasi.</li> <li>2) Menilai keberhasilan acara melalui analisa hasil evaluasi kegiatan.</li> <li>3) Melakukan penyusunan laporan sebagai evaluasi akhir kegiatan.</li> </ol>
2.	Putu Wisnu Ardia Chandra Anggi Nidya Sari	<p><b>Pengadaan Materi dan Perlengkapan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan identifikasi materi sosialisasi dan mengatur pengadaannya.</li> <li>2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan.</li> </ol> <p><b>Promosi dan Registrasi Peserta:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merancang efektifitas strategi promosi untuk menarik perhatian peserta dengan melakukan mendistribusikan selebaran, pembuatan poster dan penggunaan media sosial, seperti : Instagram, WhatsApp dan lain-lain.</li> <li>2) Mengurus proses registrasi peserta sosialisasi mulai dari tahap pendaftaran, pengumpulan informasi dan mengkonfirmasi kehadiran peserta.</li> </ol>

Metode pengajaran yang efektif akan digunakan oleh tim pelaksana dalam mencapai efektifitas kegiatan sosialisasi. Hal ini termasuk dalam penggunaan presentasi media pembelajaran, demonstrasi alat bantu, tinjauan lokasi di bandara dan diskusi secara aktif dengan para ahli di bidang penerbangan. Setelah kegiatan sosialisasi berakhir, tim pelaksana akan melaksanakan evaluasi. Evaluasi ini terdiri dari pemberian pre-test di awal sesi sosialisasi dan post-test di akhir kegiatan sosialisasi. Tujuan dilakukan evaluasi ini untuk mendapatkan nilai efektifitas dalam kegiatan. Evaluasi akan mencakup pemahaman peserta sosialisasi yang diperoleh dari hasil mendengarkan dan melihat beragam fasilitas di bandar udara. Proses umpan balik dari peserta akan dikumpulkan sebagai bahan untuk memperbaiki pelaksanaan sosialisasi di masa mendatang (Ristiani et al., 2024). Hasil kegiatan ini akan di publikasikan kepada masyarakat melalui berbagai media informatif, seperti : publikasi ilmiah, seminar dan lainnya. Tujuannya adalah memperluas dampak dari pelatihan yang telah diterapkan dengan harapan agar memotivasi siswa SMK di seluruh Indonesia untuk selalu menggali potensi diri dan mencari tau informasi lebih detail tentang penerbangan.



**Gambar 1.**

Alur Metode Pelaksanaan PkM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan fasilitas sisi darat dan udara pada siswa SMK di Palembang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dengan memperkenalkan berbagai fasilitas sisi darat dan udara di bandar udara, sehingga siswa mampu belajar dan paham akan pentingnya fasilitas tersebut dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan. Fasilitas yang diperkenalkan meliputi fasilitas sisi udara : navigasi penerbangan, ATC (Air Traffic Control) dan safety procedures. Selain itu, pembicara memperkenalkan fasilitas sisi darat yang meliputi : terminal penumpang, cargo, apron, taxiway, runway, dan maintenance area serta beberapa regulasi yang mengatur operasional penerbangan dan keselamatannya. Dengan memahami regulasi dan beberapa fasilitas bandara merupakan langkah awal yang harus diperhatikan oleh siswa SMK yang bercita-cita berkarir di dunia penerbangan dalam meningkatkan pelayanan dan keselamatan di kebandarudaraan. Tujuannya adalah mencegah human eror akibat minimnya pengetahuan ketika bekerja di lapangan.

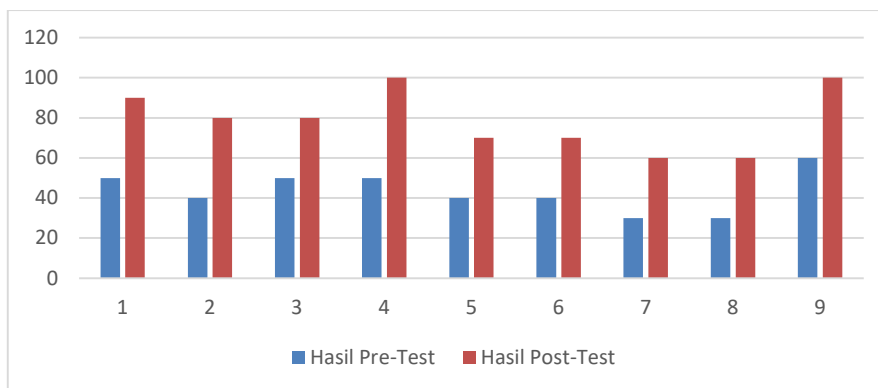
Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara offline di Gedung Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang dan diikuti dari siswa SMK di kota Palembang. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan secara resmi, sambutan dan dilanjutkan dengan pemberian materi. Sebelum melaksanakan penyampaian materi, peserta akan diberikan pre-test awal sebagai gambaran pengetahuan awal siswa yang nantinya dipakai sebagai bahan evaluasi akhir kegiatan, Ketika penyampaian materi sosialisasi berlangsung, peserta sangat antusias dan aktif dalam mendengarkan. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dalam memahami materi dan regulasi penerbangan.



**Gambar 1.**

Penyampaian Materi

Setelah pemberian materi telah usai dilaksanakan, pemateri memberikan motivasi dan semangat kepada siswa yang memiliki cita-cita bekerja di kebandarudaraan. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab yang dilakukan secara dua arah untuk memastikan pemahaman siswa dan menggali lebih dalam terkait pemahaman yang telah terserap ketika sosialisasi berlangsung (Sugih Arti et al., 2024). Di akhir sesi peserta kembali diberikan post-test untuk mengetahui taraf pengetahuan setelah pemberian materi berlangsung. Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penutupan dan pemberian cinderamata dari panitia kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi ini hingga selesai. Adapun data tersebut diambil dari perolehan nilai pre-test dan post-test sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2.

Hasil pre-test dan post-test siswa

Melihat data hasil pre-test dan post-test yang diberikan melalui media google form kepada peserta sosialisasi menunjukkan perbedaan signifikan pada skor test sebelum dan sesudah pemberian materi. Berdasar analisis tersebut menandakan keberhasilan dari proses sosialisasi fasilitas sisi darat dan udara di bandara yang ditunjukkan dengan peningkatan pesat terkait pengetahuan di bidang aviasi (Fathoni et al., 2021).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi, terlihat peningkatan pengetahuan secara signifikan. Hal ini dilihat pada hasil pre-test dan post-test yang dilaksanakan. Hasil outcome yang didapatkan oleh peserta sosialisasi adalah mereka menjadi lebih percaya diri dan semakin berminat berkecimpung di dunia penerbangan karena memperoleh pemahaman yang baik dari kegiatan ini (Sugiarti, 2020). Hal tersebut dilihat berdasarkan hasil wawancara singkat ketika kegiatan sosialisasi telah usai. Menurut pendapat beberapa siswa mengemukakan bahwa dia berkeinginan bekerja menjadi teknisi di bandara melihat fasilitas yang cenderung megah dan modern di bandara memunculkan ketertarikan akan hal itu. Kemudian juga berpendapat bahwa dia berkeinginan untuk melanjutkan studi di Politeknik Penerbangan untuk mengingkankan kembali pengetahuan aviasi agar dapat bekerja dengan baik di bandara nantinya.

## KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai fasilitas sisi darat dan udara yang diadakan oleh Lembaga Politeknik Penerbangan Palembang merupakan langkah penting dalam Pengembangan pengetahuan penerbangan bagi siswa SMK di kota Palembang. Inisiatif ini diharapkan dapat menumbuhkan bibit-bibit unggul yang nantinya akan mengisi kebutuhan industry penerbangan di masa depan. Melalui

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

edukasi yang dilakukan secara komprehensif dan kolaborasi efektif antara sekolah dan industry diharapkan siswa SMK dapat mengambil peran penting dan menjadi bagian dari kemajuan industry penerbangan di Indonesia. Berdasarkan hasil post-test kepada peserta didapatkan peningkatan pengetahuan terhadap dunia penerbangan. Ini menunjukkan kegiatan tersebut memberikan dampak terhadap siswa/i peserta sosialisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H., Tanjung, D. and Hasibuan, M.H.M. (2018) 'Kajian Terhadap Alat Transportasi yang Ekonomis, Aman, Nyaman dan Ramah Lingkungan', Kajian Terhadap Alat Transportasi yang Ekonomis, Aman, Nyaman dan Ramah Lingkungan [Preprint].
- Fathoni, A.B. et al. (2021) 'Edukasi Peduli Sampah Melalui Media Video Animasi dan Mentoring pada Anak di Desa Mulyasari', Proceedings UIN Sunan Gunung Jati Bandung [Preprint], (November).
- Febriaty, H., Rahayu, S.E. and Nasution, E.Y. (2022) 'Peran Inklusi Keuangan dalam Mengatasi Ketimpangan Pendapatan di Indonesia', Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 13(1). Available at: <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3297>.
- Hayati, N. and Pahlevi, T. (2022) 'Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar', Journal of Office Administration : Education and Practice, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.26740/joap.v2n2.p79-95>.
- Maryanti, N. (2019) 'Siswa SMK Siap Hadapi Revolusi Industri 4.0 (Kajian Praktis Smk Di Provinsi Sumatera Selatan)', Journal of Chemical Information and Modeling, 0.
- Nurfitriani, W., Deksino, G.R. and Jupriyanto (2023) 'Kinerja dan Keandalan Material : Tinjauan Literatur dalam Industri Penerbangan1', Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 10(8).
- Purba, S.F. and Wahyuningsi, M. (2023) 'Pandemi Covid-19 Sebagai Pemoderasi Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penurunan Perekonomian di Provinsi Bali', Media Ekonomi, 30(2). Available at: <https://doi.org/10.25105/me.v30i2.15833>.
- Putri, Y.E., Nuraina, E. and Styaningrum, F. (2019) 'Peningkatan Kualitas Hard Skill dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (TEFA) di SMK Model PGRI 1 Mejayan', PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 7(2). Available at: <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2511>.
- Rahayuningsih, T., Abbas, B. and Megawati, M. (2024) 'Peran Lembaga Pendidikan Profesi Universal Airlines Training Center Group dalam Meningkatkan Penyerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Bidang Industri Penerbangan', IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting), 5(1). Available at: [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(1\).99-107](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(1).99-107).
- Razi, M. (2014) 'Peranan Transportasi Dalam Perkembangan Suatu Wilayah', Academia [Preprint].
- Ristiani et al. (2024) 'Pembekalan Praktik Kerja Lapangan Melalui Pelatihan Penanganan Penumpang, Bagasi, Kargo, dan Bea Cukai Untuk Siswa dan Siswi Smk Penerbangan Sriwijaya', Jurnal Pengabdian Mandiri, 3(1), pp. 13–22.
- Shulfi, K.Z. and Syahnur, S. (2017) 'Analisis Kaulisalitas Transportasi Udara dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia', Jurnal ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, 2(4).
- Siahaan, J. (2019) 'Kompetensi SDM Bidang Kebandarudaraan', Warta Penelitian Perhubungan, 24(6). Available at: <https://doi.org/10.25104/warlit.v24i6.1039>.
- Sugiarti, S. (2020) 'Ketertarikan Mahasiswa Jurusan Manajemen Transportasi Udara untuk Menjadi Entrepreneur dalam Industri Jasa Angkutan Udara', Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis, 14(1). Available at: <https://doi.org/10.46975/aliansi.v14i1.31>.
- Sugih Arti, E. et al. (2024) 'Sosialisasi Program Studi Penerangan Aeronautika di SMA Negeri 3 Kabupaten Tangerang', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru, 05(01), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.54147/jpkm.v5i01>.

- Sukwika, T. (2018) 'Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia', *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>.
- Suryan, V. et al. (2023) 'Pelatihan ArcGIS Sebagai Peningkatan Keterampilan Pemetaan Tingkat Dasar', *Sewagati Dharma: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 43–51.
- Suryawan, R.F. and Fatchoelqorib, M. (2018) 'Penerbangan Perintis dalam Mengembangkan Perekonomian di Pulau Karimunjawa', *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v5i2.237>.
- Syahroni, F. (2014) 'Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti', *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Utama, B.D. (2021) 'Perkembangan Industri Penerbangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.33701/jipsk.v6i2.1901>.
- Utami, Y.G.D. and Hudaniah (2013) 'Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01).
- Utari, P.N. and Hakim, R.F. (2015) 'Penerapan Metode Association Rule Menggunakan Algoritma Apriori Untuk Analisa Pola Data Kecelakaan Pesawat Dari Tahun 1967-2014 Di Indonesia', *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS [Preprint]*.